

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Maksud dan tujuan dari Penelitian ini yakni melihat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen (*Fraud* Pengadaan Barang/Jasa) yang ada di Organisasi Perangkat Daerah Pemerintah Kabupaten Kudus. Kesimpulan yang didapat berdasarkan hasil pembahasan diatas, kesimpulan yang didapatkan dibawah ini:

1. Variabel kualitas panitia pengadaan barang/jasa merupakan variabel yang berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *fraud* pengadaan barang/jasa pada Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Kabupaten Kudus. Kompetensi, objektivitas, dan Integritas dari panitia pengadaan barang/jasa mampu meningkatkan kualitas panitia pengadaan barang/jasa dan menurunkan tingkat kecurangan atau *fraud*.
2. Variabel kualitas penyedia barang/jasa merupakan variabel yang berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *fraud* pengadaan barang/jasa pada Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Kabupaten Kudus. Penyedia yang memiliki kualifikasi administrasi maupun kualifikasi teknis yang baik, mampu meningkatkan kualitas dari penyedia barang/jasa dan menurunkan tingkat kecurangan atau *fraud*.
3. Variabel sistem dan prosedur pengadaan barang/jasa merupakan variabel yang tidak berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *fraud* pengadaan barang/jasa pada Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Kabupaten Kudus. Hal tersebut menunjukkan sistem dan prosedur pengadaan barang/jasa tidak menjadi faktor yang mempengaruhi *fraud* pengadaan barang/jasa pada Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Kudus.
4. Variabel etika pengadaan barang/jasa merupakan variabel yang tidak berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *fraud* pengadaan barang/jasa pada Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Kabupaten Kudus. Hal tersebut menunjukkan etika pengadaan barang/jasa tidak menjadi faktor yang mempengaruhi *fraud*

pengadaan barang/jasa pada Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Kudus.

5. Variabel lingkungan pengadaan barang/jasa merupakan variabel yang berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *fraud* pengadaan barang/jasa pada Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Kabupaten Kudus. Pihak intern yang selalu memberikan contoh untuk selalu bersikap baik sesuai dengan prosedur yang ada disertai pengawasan dari masyarakat mampu menjadikan lingkungan tersebut bersih dan mampu menurunkan tingkat kecurangan atau *fraud*.

B. Keterbatasan

Penelitian yang peneliti tulis ini masih terdapat keterbatasan yang memungkinkan dapat memberi pengaruh kepada hasil penelitian. Keterbatasan tersebut antara lain:

1. Rendahnya nilai *adjusted R²*, yaitu hanya sebesar 0,133 atau 13,3%.
2. Dari penelitian ini belum mampu menerangkan aspek-aspek lain pemicu terjadinya *fraud* secara mendetail.
3. Penggunaan kuesioner yang rentan akan subjektifitas ketimbang objektifitas atas jawaban yang diberikan responden sehingga mempengaruhi keabsahan hasil data penelitian.
4. Objek penelitian hanya berdasarkan pihak internal instansi. Yaitu: Pejabat Pembuat Komitmen, Pejabat Pengadaan, dan Pokja Pemilihan.

C. Saran

Dari beberapa keterbatasan penelitian yang telah penulis ungkapkan diatas, saran yang ditujukan kepada beberapa pihak berikut ini:

1. Bagi pejabat publik selaku pembuat aturan tentang pengadaan barang/jasa sebaiknya terus berusaha untuk membuat peraturan dan kebijakan yang mampu menciptakan transparansi dalam proses pengadaan barang/jasa, sehingga tindakan kecurangan dapat berkurang.
2. Bagi pihak internal instansi selalu berusaha menjaga integritasnya untuk tidak melakukan kecurangan dan

terus memperbaiki atau *update* informasi terkait pengadaan barang/jasa.

3. Bagi peneliti mendatang sebaiknya menambah jumlah variabel dengan tingkat relevansi yang sesuai dengan kondisi atau situasi dihadapi.
4. Bagi peneliti mendatang sebaiknya menggunakan bentuk penelitian dengan cara lain, seperti penelitian eksperimen dan investigatif.
5. Bagi peneliti mendatang sebaiknya memperluas cakupan penelitian tidak hanya pada pihak internal instansi melainkan juga pihak eksternal instansi sehingga dapat menghasilkan penelitian dari sudut pandang yang berbeda.

